

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Peningkatan, di kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti ditingkatkan atau bertambah. bertambah dalam artian dimana dari yang awalnya rendah meningkat menjadi lebih banyak dan melonjak mengemukakan sama yang dikutip Sawiwati, perbaikan ialah suatu cara ataupun usaha agar memperoleh lagi suatu mata pelajaran dan kepandaian untuk membuat lebih unggul.

Menurut Adi s. Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan hal-hal dan membentuk suatu susunan. Kenaikan bisa berarti pangkat ataupun kelas. peningkatan berarti kemajuan. Dalam secara global, kenaikan ialah upaya untuk meningkatkan derajat, tingkat dan kualitas serta kuantitas. Kata meningkatkan juga bisa berarti untuk menggambar sesuatu perbaikan dari keadaan atau sifat yang negatif menjadi positif. Sedangkan akibat dari suatu peningkatan dapat berupa kualitas ataupun kuantitas. Kuantitas adalah hasil dari proses untuk perbaikan. Dan kualitas menggambarkan nilai suatu objek karena proses memiliki tujuan dalam bentuk yang lebih baik juga ditandai dengan pencapaian tujuan pada titik tertentu.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan dapat dikatakan suatu perubahan yang mana dari yang awalnya berada di posisi menengah dan bisa ada peningkatan hingga di posisi paling atas. Jika di ibaratkan pada menghafal al-qur'an juz 30 dari yang awalnya hanya bisa hafal surah al-falaq sekarang bisa menghafal surah ad-dhuha dan lain lain.

Pendidikan berasal dari kata ajar, yang artinya bina mendapat awalan per dan akhiran an yang artinya membina ataupun melatih ataupun mendidik, sedangkan pendidikan secara terminologis bisa diartikan sebagai pembinaan, ataupun pengarahan kepada semua peserta didik baik pendidikan formal dan

¹ Yandry Pagapong, "Peningkatan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Loa Janan Ilir Samarinda Seberang." *Journal ilmu pemerintah*, (2015).3.

non formal jadi pendidikan adalah menumbuhkan seluruh aspek pemikiran ataupun pengembangan berpikir manusia yang tidak hanya berlangsung di sekolah tapi juga bisa berlangsung diluar sekolah.²

Seperti halnya berlatih ataupun menghafal Al qur'an, al- qur'an secara harfiah adalah mengumpulkan huruf dan kata, mapun kalimat secara besusun dan secara rapi dan sohih. Karena itu al qur'an harus di baca dengan baik sesuai dengan mahkraj dan sifat-sifat hurufnya menurut M quraish shihab, al-qur'an secara harfiyah adalah bacaan yang sempurna, ia merupakan suatu nama pilihan allah yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaanpun sejak manusia mengenal tulisan 5 ribu tahun yang lalu yang bisa menyaingi al-qur'an, sedangkan secara terminologis al- qur'an ialah firman allah swt yang disampaikan oleh malaikat jibril dengan hubungan langsung dengan allah swt. Dan di berikan kepada nabi muhammad saw dan di sebarakan kepada ummat islam dari generasi sebelumnya kegenerasi selanjutnya.³

Dan kitab al -qur'an ini sebagai panutan bagi ummat islam karena dengan kitab al qur'an ini ummat islam bisa tau yang benar maupun yang salah maupun yang halal atau yang haram. Selain bisa membedakan haram dan yang halal al-qur'an diturunkan oleh allah swt agar membawa manusia dari suasana gelap ke suasana terang, supaya membimbing ummat manusia kejalan yang lebih lurus.⁴ Dari sini kita harus menjaga kitab al-qur'an cara kita menjaga kitab al-qur'an yaitu hafal al-qur'an, pada zaman moderen seperti sekarang ini masih tidak banyak umatmanusia yang memiliki kesadaran untuk berlatih menghafal al-qur'an menurut muthi dan usmani berpendapat bahwa menghafal al-qur'an ini mempunyai keuntungan hati tentram, jiwa tenang, dan tidak pernah memiliki rasa gelisah ataupun khawatir, dan orang yang hafal al-qur'an ini memiliki fokus ataupun konsentrasi begitu sangat tinggi.⁵

² Hasan Basri, *filsafat Pendidikan Islam*,(Bandung:CV Pustaka Setia,2017), 53.

³ Anshori, *Ulumul Qur'an*,(jakarta: PT. Raja Grafindo,2013), 17-18.

⁴ Ana Qomariana dan Lutfi fitrotul adkha, " Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfiz Alqur'an Dipondok Pesantren Darul Ulum Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 1 (Juni, 2019). 28.

⁵ Arga Wulang Loh Sandi dan Arip Febrianto, " Penerapan Metode Wahdah Sebagai Upaya Meningkatkan Tahfidzul Qur'an Siswa." *Jurnal pendidikan Agama*, Vol.3 No.2 (November,).,38

Hafalan al-qur'an juz 30 ini memakai dua metode ialah metode wahdah juga metode pembiasaan. keunggulan metode wahdah dan metode pembiasaan dibandingkan dengan metode kitabah dan metode jama', metode kitabah yaitu metode menghafal al-qur'an yang dilakukan dengan menulis dan metode ini cukup memakan waktu yang cukup lama jika di terapkan di sekolah dasar, sedangkan metode jama' ialah metode menghafal al-qur'an yang dilakukan dengan cara kolektif, atau bisa dikatakan bersama-sama dipimpin oleh instruktur yaitu melibatkan dengan ayat-ayat yang akan dihafalkan maknanya, misalnya surah an-naba' ayat satu

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ

Artinya : Tentang apa mereka bertanya-tanya tentang berita yang besar (kiamat)⁶

metode ini cukup sulit untuk diterapkan pada anak sekola dasar karena metode jama' disini kita harus mengingat maknanya juga.

Jadi metode wahdah dan metode pembiasaan lebih unggul dari pada metode kitabah dan metode jama' karena metode wahdah merupakan metode menghafal al-qur'an memakai aturan menghafal satu-satu tentang ayat yang akan di hafalnya. Sedangkan keunggulan metode pembiasaan disini berupa kegiatan menghafal ataupun membaca setiap hari dan teragendakan hal ini bertujuan supaya hafalan siswa bisa terpelihara dengan baik. Metode pembiasaan bisa dikatakan menjadi salah satu carayang cukup baik jika di terapkan di sekolah dasar.

Tentang menghafal al- qu'an juz 30 ini, kenyataannya di lapangan di SDI Mambaul Ulum Camplong Sampang tidak begitu banyak anak yang bisa dengan mudah menghafal al-qur'an juz 30 ini di sekolah SDI Mambaul Ulum Camplong Sampang ini tidak ada syarat wajib untuk menghafal al-qur'an juz 30 akan tetapi sekolah menerapkan menghafal al-qur'an juz 30 ini atau bisa dikatakan tahfiz hanya bertujuan supaya siswa-siswinya lebih mengenal bacaan-bacaan al-qur'an dan lebih bagus apabila bisa menghafalnya.

⁶ Muthoifin dkk, "Metode Pembelajaran Tahfiz Al-qur'an di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karang Anyar dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta." *Journal Studi Islam* Vol.17 No.2 (Desember, 2016).,33.

Syarat kita untuk menghafalpun juga tidak mudah, sebelum menghafal kita harus memperbaiki bacaan terlebih dahulu, cara memperbaiki bacaannya disini dilakukan pada saat penerapan metode pembiasaan dilakukan yaitu dengan cara ketika anak didik sedang membaca surah al-qur'an juz 30 maka kita perbaiki dengan cara mengulang ayat yang kurang tepat tersebut. Jika bacaan sudah baik bisa lanjut ke tahap selanjutnya yaitu mulai menghafal dari satu ayat ke ayat yang lainnya. Menurut guru kelas yang mendampingi anak-anak di sdi mambaul ulum camplong ini tidak begitu banyak yang lancar untuk menghafal. Karena tidak semua siswa bisa dengan mudah menghafal al-qur'an juz 30 karena kegiatan menghafal Al-qur'an juz 30 ini tidak hanya di terapkan dikelas tinggi saja melainkan semua kelas dari kelas satu sampai kelas enam Tapi lebih menekankan pada kelas atas yakni kelas 3,4,5, 6.

Sekolah SDI Mambaul Ulum Camplong Sampang ini menerapkan pembelajaran tahfizh al-qur'an juz 30. Kita lihat dari nama sekolahnya terlebih dahulu yaitu SDI Mambaul Ulum yaitu sekolah islam maka dari itu sekolah ini lebih menerapkan menghafal al-qur'pada nilai agama salah satunya seperti menerapkan menghafal al-qur'an juz 30. Alasan kenapa sekolah SDI Mambaul Ulum ini memilih al-qur'an juz 30 karena agar siswa bisa lebih mengenal al-qur'an caranya yaitu dengan menghafal al-qur'an juz 30 dan al-qur'an juz 30 ini merupakan surah-surah yang mudah untuk di hafal.⁷

Tapi kegiatan menghafal al-qur'an juz 30 ini lebih ditekankan pada kelas tinggi ialah kelas 3,4,5 dan 6. Dan untuk kelas 1 dan 2 ini hanya pemula tidak terlalu memforsir mereka untuk selalu hafal setiap jam pelajaran.

Maka dari itu di sekolah ini menerapkan metode wahdah dan metode pembiasaan. Karena dengan metode pembiasaan ini siswa di kenalkan dengan surah yang belum pernah mereka hafalkan. metode wahdah sebelumnya kita harus mengetahui apa itu metode wahdah yaitu metode yang di gunakan untuk menghafal al-qur'an dengan cara satu ayat dibaca berkali-kali bisa sampai 5 ataupun 10 bahkan bisa 20 kali.

⁷ Abd. Aziz, Kepala Sekolah SDI Mambaul Ulum, *Wawancara Langsung* (22 oktober 2021)

Metode wahdah ini diterapkan agar anak didik kita ini bisa cepat mengingat atau menghafal pada ayat- ayat yang sudah di baca.⁸

Sedangkan metode pembiasaan yaitu cara belajar dengan memberikan tekanan terhadap suatu kelas, metode pembiasaan merupakan cara tingkah laku yang di peroleh melalui proses belajar terus-menerus, yang akhirnya menjadi konsisten spontan. Melalui metode pembiasaan ini juga melatih ataupun membimbing dan membiasakan siswa untuk selalu konsiten dengan tujuannya, agar benar-benar tertanam dan menjadi kebiasaan.⁹

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada peningkatan Menghafal Al-qur'an Juz 30 dengan Menggunakan Metode Wahdah dan Metode Pembiasaan di SDI Mambaul Ulum Camplong-Sampang
2. Bagaiman efektifitas penerapan menghafal al-qur'an juz 30 menggunakan metode wahdah dan metode pembiasaan di SDI Mambaul Ulum Camplong Sampang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan suatu hal yang ingin di capai dari Rumusan Masalah yang telah dirumuskan. tujuan penelitiannya yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan menghafal al- qur'an juz 30 Menggunakan Metode Wahdah dan Metode Pembiasaan di SDI Mambaul Ulum
2. Untuk mengetahui efektifitas penerapan metode wahdah dan Metode Pembiasaan di SDI Mambaul Ulum Camplong-sampang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Semoga bisa menjadi landasan untuk penelitian pengembangan metode wahdah dan metode pembiasaan ini pada pembelajaran tahfizh al- quran juz 30

⁸ Munama, Guru SDI Mambaul Ulum, *Wawancara Langsung* (12 juli 2021)

⁹ Dewi Maria, Wildan Saugi, Implementasi Metode Pembiasaan Guna Meningkatkan Pencapaian Mahasiswa KKI 3 dalam Menghafal Al-qur'an di IAIN Samarinda, *Journal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (jtk) Borneo, Vol.1 (2020)205.*

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini memiliki manfaat agar menambah pengetahuan guru tentang metode wahdah dan metode pembiasaan pada pembelajaran tahfizh al-qur'an juz 30.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa serta memudahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal.

3. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini maka dapat mengetahui mengenai penerapan metode wahdah dan metode pembiasaan dalam meningkatkan hafalan di SDI Mambaul Ulum Camplong- Sampang

4. Bagi IAIN MADURA

Penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi bagi mahasiswa IAIN MADURA yang ingin meneliti yang berkenaan dengan penerapan menghafal al-qur'an juz 30 menggunakan metode wahdah dan metode pembiasaan, serta penelitian ini bisa menjadi salah satu tambahan koleksi yang ada di perpustakaan.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai salah satu pengembangan keilmuan yang penulis dapatkan, serta untuk memenuhi tugas akhir selaku sebagai seorang Mahasiswa di IAIN MADURA.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.¹⁰

Penerapan metode wahdah dan metode pembiasaan dapat meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an juz 30 menggunakan metode wahdah dan metode pembiasaan di SDI Mambaul Ulum camplong sampang.

¹⁰ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Grafindo persada, 2013),90.

F. Ruang Lingkup

1. Variabel input

Variabel input dalam penelitian ini ialah siswa, pendidik, kepala sekolah, lingkungan belajar

2. Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian ini yaitu metode pelajaran yang digunakan disini yaitu dua metode yakni metode wahdah dan metode pembiasaan. Dimana metode wahdah adalah metode menghafal satu ayat yang ingin dihafalkan sehingga secara mudah metode wahdah adalah metode menghafal yang dilakukan dengan cara dibaca satu ayat secara berulang-ulang sehingga benar hafal dan lanjut pada ayat selanjutnya memakai gaya yang sama.¹¹ Sedangkan metode pembiasaan adalah melatih pembelajaran dengan memberikan stressing atau tekanan terhadap suatu pembelajaran. Ataupun cara belajar dengan terus menerus dan pada akhirnya bersifat kebiasaan.¹²

3. Variabel Output

Variabel output pada penelitian ini yaitu peningkatan menghafal al-qur'an juz 30. Menghafal merupakan kegiatan mencangkokkan suatu materi verbal di dalam ingatan, yang nantinya bisa di ingat kembali.¹³

Pada ptk ini yang di jadikan subyek ialah siswa SDI Mambaul Ulum Camplong Sampang, kelas III dan guru yang mengajar tahfizh al-qur'an juz 30 kelas III

4. Proses dalam penelitian ini adalah metode menghafal yang di gunakan yaitu metode wahdah dan metode pembiasaan. Dimana metode wahdah ini merupakan metode menghafal al-qur'an juz 30 yang dilakukan dengan cara

¹¹ Arga Wulang Loh Sandi dan Arip Febrianto, " Penerapan Metode Wahdah Sebagai Upaya Meningkatkan Tahfidzul qur'an siswa". *Jurnal pendidikan agama*, Vol.2 (November) 38.

¹² Dewi Maria dan Wildan Saugi, Implementasi Metode Pembiasaan Guna Meningkatkan Pencapaian Mahasiswa KKI 3 dalam Menghafal alqur'an di IAIN Samarinda, *journal Tarbiyah & Ilmu keguruan* (jtik) Borneo, Vol.1 No.1 (2020). 210.

¹³ Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat*, (Bandung: CV Rasi Terbit 2018),11.

membaca satu ayat berulang- ulang bisa 5 ataupun sampai 10 kali sedangkan metode pembiasaan disini adalah metode menghafal yang dilakukan secara teratur ataupun bisa dikatakan dilakukan setiap hari

G . Definisi Istilah

Agar terdapat persamaan penafsiran dan menghindari keaburan makna, maka penulis memandang perlu adanya penegasan judul agar dapat dengan mudah di pahami, berdasarkan judul penelitian di atas, maka uraian definisi istilah pada penelitian ini yaitu menjadi berikut:

1. Pengertian peningkatan dapat dikatakan suatu modifikasi yang mana yang awalnya berada di posisi menengah dan bisa ada peningkatan hingga di posisi paling atas. Jika di ibaratkan pada menghafal al-qur'an juz 30 yang awalnya hanya bisa hafal surah a- falaq sekarang bisa menghafal surah ad-dhuha dan lain lain.
2. Menghafal adalah usaha meresapkan bacaan di pikiran supaya sering ingat.
3. Al-qur'an adalah kitab suci seluruh umat islam yang diturunkan Allah kepada nabi muhammad dan kitab al-qur'an ini termasuk kitab terakhir terhadap umat islam maka karena itu al-qur'an harus di baca sesuai maknanya.¹⁴
4. Metode wahdah dan metode pembiasaan, metode wahdah adalah metode menghafal yang setiap ayat di baca berulang ulang kali atau menghafal satu ayat yang akan di hafalkan sedangkan metode pembiasaan yakni kegiatan yang dilakukan secara teratur dan kegiatan itu dilakukan setiap hari.

H. Kajian Penelitian terdahulu

Penelitian tentang peningkatan menghafal al-qur'an juz 30 melalui metode wahdah dan metode pembiasaan sudah pernah teliti oleh para peneliti sebelumnya. selanjutnya ini jumlah hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian dalam proposal ini sebagai berikut:

Penyelidikan dilakukan oleh Tutik Khoirun nisa (universitas institut agama islam negeri salatiga) berjudul Penerapan Metode Wahdah dalam

¹⁴ Anshori, *Ulumul qur'an*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013),.17.

Meningkatkan hafalan al-qur'an santri pondok pesantren al-muntaha cebongan argomulyo sala tiga.

Penelitian ini befokus pada penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan al-qur'an bagi santri pondok pesantren al-muntaha, penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan induktif di lapangan, dilanjutkan dengan komplikasi deskriptif sesuai keadaan sebenarnya di lapangan.

Penelitian oleh Dewi Maria (institut of samarinda) judul penelitian Implementasi Metode pembiasaan guna meningkatkan pencapaian mahasiswa kki 3 dalam menghafal al-qur'an di IAIN SAMARINDA menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penyelidikan ini adalah ustadz program tahfidz IAIN SAMARINDA dan mahasiswa KKI 3 di IAIN Samarinda. alat penelitian yang digunakan dalam penyelidikan adalah wawancara.¹⁵

Penelitian yang digunakan dalam penyelidikan adalah wawancara.

Penelitian oleh arga wulang loh sandi dan arip febrianto (Universitas PGRI Yogyakarta) berjudul penerapan metode wahdah sebagai upaya meningkatkan tahfidzul qura'an peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek penelitian ini antara lain kepala sekolah, pendidik tahfidzul. Metode pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi, analisis data dokumentasi teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.¹⁶

Dari penelitian terdahulu mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini,

- a. persamaan yang diteliti oleh Tutik Khoirun nisa juga meneliti tentang metode wahdah guna meningkatkan hafalan siswa, penelitian ini sama dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama berfokus untuk meningkatkan hafalan siswa, penelitian yang dilakukan Dewi Maria juga

¹⁵ Dewi Maria dan Wildan Saugi, Implementasi Metode Pembiasaan Guna Meningkatkan Pencapaian Mahasiswa KKI 3 dalam Menghafal alqur'an di IAIN Samarinda, *journal Tarbiyah & Ilmu keguruan* (jtik) Borneo, Vol.1 No.1 (2020). 203.

¹⁶ Arga Wulang Loh Sandi dan Arip Febrianto, " Penerapan Metode Wahdah Sebagai Upaya Meningkatkan Tahfidzul qur'an siswa". *Jurnal pendidikan agama*, Vol.2 (November), 37.

meneliti tentang peningkatan menghafal al-qur'an. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.

b. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh tutik khoirunnisa dan penelitian yang melakukan oleh Dewi maria yaitu menemukan pada metode yang mana tutik khoirun nisa ini menggunakan metode wadah sedangkan dewi maria menggunakan metode pembiasaan. Dalam penelitian dewi maria dengan penelitian ini perbedaannya yaitu dalam subjek penelitian penelitian dewi maria menggunakan subjek mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini menggunakan siswa, guru, dan guru kelas. Dan persamaannya dari jurnal dan skripsi di atas dengan penelitian ini sama meneliti metode menghafal al-qur'an yakni metode wadah maupun metode pembiasaan.